

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu merupakan faktor penentu maju dan berkembangnya suatu bangsa. Pendidikan yang bermutu dapat mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Upaya ini dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas pendidikan sehingga menghasilkan SDM yang unggul.

Berdasarkan praktek pengalaman lapangan (PPL) penulis, bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, khususnya dalam pembelajaran di dalam kelas, siswa diarahkan pada kemampuan cara menggunakan rumus, menghafal rumus, matematika hanya untuk mengerjakan soal, jarang diajarkan untuk menganalisis dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika siswa diberi soal aplikasi atau soal yang berbeda dengan soal latihannya, maka mereka akan membuat kesalahan. Pembelajaran matematika sangat diperlukan karena terkait dengan pemahaman konsep, untuk memajukan daya pikir siswa.

Menurut Purwanto (Afrilianto, 2012:193) pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Menurut Boediono (Fausyiah, 2014) konsep matematika adalah semua hal yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat dan isi materi matematika.

Pemahaman konsep matematika merupakan tingkat kemampuan yang diharapkan siswa mampu memahami arti yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran meliputi definisi, pengertian, cirri khusus, hakikat dan isi materi matematika dan mampu memecahkan masalah matematika.

Menurut Siswono (Wardani, 2014) masalah dapat diartikan sebagai suatu situasi atau pertanyaan yang dihadapi seorang individu atau kelompok ketika mereka tidak mempunyai aturan, algoritma/prosedur tertentu atau hukum yang dapat digunakan untuk menentukan jawabannya. Sejalan dengan pendapat dari Veynisaicha (Soenarjadi, 2014) bahwa, pemecahan masalah adalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai.

Materi lingkaran merupakan salah satu materi pokok dalam matematika yang erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan pemahaman konsep lingkaran dalam pemecahannya, (Sutriningsih, 2015).

Maka dapat disimpulkan bahwa, pemecahan masalah lingkaran adalah suatu proses untuk mengatsai kesulitan yang dihadapi seorang siswa ketika mereka berhadapan dengan masalah-masalah lingkaran dan tidak mempunyai aturan, prosedur tertentu yang dapat digunakan untuk menentukan jawabannya, sehingga diperlukan pemahaman konsep dalam pemecahannya.

Gender yang dimaksudkan dalam peneltian ini yaitu pengelompokan siswa berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki.

Berdasarkan penjelasan di atas maka konsentrasi peneliti lebih terarah pada **“Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Lingkaran Berdasarkan *Gender*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemahaman konsep matematika siswa perempuan dalam pemecahan masalah lingkaran.
2. Bagaimana pemahaman konsep matematika siswa laki-laki dalam pemecahan masalah lingkaran.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman konsep matematika siswa perempuan dalam pemecahan masalah lingkaran.
2. Untuk mendeskripsikan pemahaman konsep matematika siswa laki-laki dalam pemecahan masalah lingkaran.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah dalam penelitian, maka di berikan batasan istilah sebagai berikut:

1. pemahaman konsep matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang mereka ketahui, untuk menggambarkan situasi matematika dalam cara-cara yang berbeda dalam memecahkan masalah matematika..
2. Pemecahan masalah lingkaran adalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi seorang siswa ketika mereka berhadapan dengan masalah-masalah lingkaran dan tidak mempunyai aturan, prosedur tertentu yang dapat digunakan untuk menentukan jawabannya, sehingga diperlukan pemahaman konsep dalam pemecahannya.
3. *Gender* adalah pengelompokan siswa berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan profesi yang nantinya penulis jalani di lapangan kerja.

2. Bagi siswa

Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep matematika dalam proses pembelajaran matematika.